

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya informasi yang didapatkan dan inovasi-inovasi terbaru yang beragam terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya memunculkan adanya modernisasi. Modernisasi dapat diartikan sebagai perkembangan atau perubahan dari kondisi yang kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan tujuan agar masyarakat dapat menjadi lebih baik dalam cangkupan berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, dan IPTEK. Sektor pariwisata menjadi salah satu yang mengalami modernisasi.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan sementara untuk melakukan rekreasi di suatu tempat. Pariwisata menjadi salahsatu sektor yang dapat membantu dalam pembangunan perekonomian negara dan menjadi salah satu sektor penyumbang devisa terbesar di Indonesia selain ekspor minyak dan batu bara. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang cukup besar. Hal tersebut menjadikan negara Indonesia memiliki banyak keindahan alam, keanekaragaman warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat yang unik disetiap wilayahnya, dari setiap wilayah tersebut memiliki daya tarik tersendiri dari berbagai sektor terutama dalam sektor pariwisata.

Sektor pariwisata menjadi salahsatu potensi yang sering kali dikembangkan oleh masyarakat (Pendit, 2006:67). Sektor pariwisata merupakan sektor potensial untuk masa yang akan datang. Merujuk pada analisa yang dilakukan oleh *World Travel and Tourism Council* (WTTC) dan World Bank pada tahun 2016 sektor pariwisata Indonesia telah memberikan pemasukan 10% dari PDB Indonesia saat itu dan memperkirakan pertumbuhan PDB akan diatas rata-rata industri (Suwena & Widyatmadja, 2017: 8). Sehingga sektor pariwisata menjadi alternatif yang dapat digali dan juga dikembangkan berdasarkan keadaan

alamnya maupun keadaan sosial budaya yang ada, namun hal tersebut tergantung daerahnya masing-masing bagaimana upaya untuk menggali potensi yang terdapat pada daerah tersebut sehingga dapat dikembangkan menjadi salahsatu destinasi wisata. Dalam kegiatan pariwisata banyak mendatangkan keuntungan baik untuk masyarakat, daerah, dan negara. Hal tersebut menjadikan banyak daerah maupun suatu negara menjadikan sektor pariwisata untuk sumber pendapatan utamanya.

Keberadaan objek wisata dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan sumber daya alam dan kemampuan dalam mengelola potensi wisata yang menjadi daya tarik. Merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 5, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Di Kabupaten Kuningan memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor pengembangan pariwisata, hal ini didukung oleh kondisi geografisnya yang berupa pegunungan dengan berbagai keindahan alam serta sumber-sumber mata air alami yang ada. Terkhusus di Kecamatan Pasawahan yang lokasinya terletak di sebelah utara Gunung Ciremai dan sebagian besar wilayahnya berada di kaki Gunung Ciremai yang memiliki potensi alam yang besar yang salah satunya untuk di jadikan objek wisata. Hal ini menjadikan di Kecamatan Pasawahan terdapat banyak objek wisata.

Kecamatan Pasawahan memiliki luas wilayah sebesar 3.342 Ha dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 23.635 jiwa yang hampir disetiap desanya memiliki tempat pariwisata, bahkan satu desa bisa memiliki tempat pariwisata dua atau lebih. Karakteristik dari tempat pariwisata di Kecamatan Pasawahan rata-rata menyajikan keindahan alam dataran tinggi dan sumber mata air yang keluar dari lokasi tersebut, sebagian besar objek wisata yang berada di Kecamatan Pasawahan merupakan wisata alam dan ada beberapa juga yang merupakan wisata buatan. Menurut Badan Pusat Statistik hasil survei pada tahun

2022 dari 10 desa yang terletak di Kecamatan Pasawahan, 7 diantaranya terdapat tempat pariwisata, yaitu 1) Desa Paniis terdapat 1 objek wisata 2) Desa Cibuntu terdapat 2 objek wisata 3) Desa Singkup terdapat 1 objek wisata 4) Desa Pasawahan terdapat 2 objek wisata 5) Desa Kaduela terdapat 3 objek wisata 6) Desa Padabeunghar terdapat 4 objek wisata 7) Desa Padamatang terdapat 1 objek wisata, dengan total 14 objek wisata baik objek wisata alam maupun objek wisata buatan yang berada di Kecamatan Pasawahan.

Namun faktor utama yang dipertimbangkan jikalau seseorang akan melakukan perjalanan wisata adalah mempertanyakan kemana akan pergi, berapa jauh jaraknya, bagaimana akses jalan untuk pergi kesana, apa yang menarik dan aktivitas apa yang dapat dilakukan selama kegiatan wisata disana. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut diperlukan pemahaman geografi terkait lokasi. Maka dari itu diperlukan pemahaman tentang persebaran objek wisata. Dalam memahami persebaran suatu lokasi salahsatunya lokasi objek wisata diperlukan media yang dapat dilihat dan dianalisis untuk memahami lokasi objek wisata yaitu peta persebaran objek wisata.

Pemetaan lokasi objek wisata merupakan penyajian informasi akurat yang terkait dengan keberadaan suatu daerah tujuan wisata di suatu wilayah. Peta lokasi daerah tujuan wisata sangat diperlukan untuk dijadikan pedoman bagi wisatawan yang akan berkunjung ke daerah tujuan wisata ataupun dijadikan salahsatu media untuk mempromosikan objek wisata oleh warga maupun pemerintah setempat untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata yang akan di kunjunginya.

Salahsatu bentuk penyajian informasi pariwisata itu adalah melalui penanyangan dalam bentuk data atau informasi secara visualisasi yang dikaitkan dengan kondisi geografis suatu wilayah. Sistem ini sering dikenal dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis*. Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) saat ini telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi objek di permukaan bumi.

Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis database yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang bisa ditawarkan analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan serta bidang pariwisata.

Penyajian informasi objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan melalui *Webgis* akan memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya, mengingat kemajuan teknologi yang sangat pesat di lingkungan masyarakat, dengan menyajikan beberapa informasi mengenai objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan seperti nama objek wisata, alamat objek wisata, lokasi absolut, jenis objek wisata, tiket harga, jam operasional, sarana dan prasarana, tampilan peta lokasi, dan gambar objek wisata. Informasi tersebut juga dapat dijadikan juga sebagai sarana untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan kepada wisatawan yang khususnya diluar wilayah Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan proses penelitian lebih mendalam mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan proses penelitian dengan mengambil judul **“Sebaran Objek Wisata Di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis *Webgis*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola persebaran objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana penyajian sebaran lokasi objek wisata dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian yaitu:

- a. Pola Persebaran merupakan suatu rangkaian atau bentuk yang menggambarkan kenampakan suatu wilayah atau objek di permukaan bumi yang dapat dilihat dan dianalisis
- b. Objek Wisata merupakan suatu tempat atau lokasi yang menjadi kunjungan pengunjung yang memiliki keanekaragaman alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang bisa dijadikan tempat untuk rekreasi.
- c. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem komputer khusus yang mengelola data maupun memberikan informasi spasial berbentuk digital serta berfungsi untuk menganalisis fenomena permukaan bumi (Masnur, Syahirun Alam, 2022)
- d. *Webgis* merupakan aplikasi *Geographic Information System (GIS)* yang dapat diakses secara online melalui internet/web. Pada konfigurasi *Webgis* ada *server* yang berfungsi sebagai *MapServer* yang bertugas memproses permintaan peta dari *client* dan kemudian mengirimkannya kembali ke *client*. (Arifin, 2019)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola persebaran objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui penyajian sebaran lokasi objek wisata dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan

1.5 Kegiatan Penelitian

Adapun kegunaan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan kegunaan teoretis maupun secara praktis. penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai informasi lokasi objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi profil setiap objek wisata yang bisa diakses secara online.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penyajian sebaran objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis*, sehingga bisa menambah pengalaman yang bisa bermanfaat dikemudian hari.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi bagi masyarakat setempat dan pengunjung wisata dalam memahami sebaran objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan serta profil dari setiap objek wisata yang dapat diakses menggunakan *webgis*

c. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data informasi bagi pemerintah dalam mengembangkan dan sebagai acuan dalam mempromosikan objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.